

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan darah di Indonesia masih tinggi, namun ketersediaan darah seringkali tidak mencukupi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya pendonor darah. Teknologi Informasi merupakan salah satu teknologi yang sedang berkembang pesat pada saat ini. Bukti nyata dari perkembangan teknologi informasi adalah berkembangnya jaringan *internet* yang memungkinkan seluruh penggunanya dapat menggunakan data-data yang tersedia dan saling terhubung dalam jaringan secara bersama-sama. Dengan kemajuan teknologi informasi, pengaksesan terhadap data atau informasi yang tersedia dapat berlangsung dengan cepat, efisien, dan akurat. Manfaat dari kemajuan teknologi informasi dapat dirasakan secara langsung di berbagai bidang, salah satunya adalah bidang sosial dan kemanusiaan.

Unit Transfusi Darah (UTD) Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Surabaya adalah sebuah organisasi nasional di Indonesia yang bergerak di bidang sosial kemanusiaan. Pada jajaran instansi PMI terutama di bagian UTD seperti yang tercantum dalam Peraturan Pemerintahan Nomor 7 tahun 2011, PMI bergerak dalam bidang pencarian, pendataan melakukan kegiatan meliputi usaha kesehatan. PMI selalu berpegang teguh pada tujuh prinsip dasar gerakan Internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah yaitu kemanusiaan, kesamaan, kesukarelaan, kemandirian, kesatuan, kenetralan, dan kesemestaan. Palang Merah Indonesia dalam pelaksanaannya tidak melakukan pembedaan tetapi mengutamakan korban yang paling membutuhkan pertolongan segera demi keselamatan jiwanya.

UTD PMI bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan melalui pengelolaan darah yang berkualitas, mewujudkan pelayanan penyediaan darah yang aman, tepat waktu, terjangkau, dan berkesinambungan. Dalam beberapa kesempatan, PMI tidak jarang kehabisan stok darah sehingga menyulitkan bagi para pasien yang membutuhkan transfusi darah. Implikasi dari hal tersebut adalah ketika pasien yang membutuhkan darah sangat rentan tidak bisa terselamatkan karena keterlambatan dalam pendistribusian dan pemberian transfusi darah. Pengelolaan data pendonor darah di UTD PMI Kota Surabaya masih dilakukan secara manual. Hal ini menyebabkan beberapa permasalahan, seperti: Proses pencatatan data yang lambat dan tidak efisien, Data pendonor darah yang tidak akurat dan tidak up-to-date, dan Sulitnya melacak riwayat donor darah.

Oleh karena itu penulis mencoba memberikan solusi untuk melakukan “*Pengembangan Sistem Informasi Input Data Pendonor Darah Pada Unit Tranfusi Darah Palang Merah Indonesia Kota Surabaya*” yang harapannya dapat memberikan informasi tentang donor darah ke masyarakat secara jelas dan tidak ada hambatan dalam mencari informasi data donor darah yang diinginkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut merupakan rumusan masalah yang dikaji dari Pengembangan Sitem Informasi Hubungan Masyarakat pada Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kota Surabaya, yaitu :

1. Bagaimana sistem informasi input data pendonor darah saat ini pada Unit Tranfusi Darah Palang Merah Indonesia Kota Surabaya?
2. Bagaimana strategi perancangan dan pengembangan sistem informasi input data pendonor darah pada Unit Tranfusi Darah Palang Merah Indonesia Kota Surabaya?

1.3 Batasan Masalah

Batasan dalam pengembangan sistem informasi Hubungan Masyarakat pada Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kota Surabaya, yaitu :

1. Pengembangan sistem informasi input data pendonor darah pada Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kota Surabaya hanya berfokus pada website yang akan di re-design.
2. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk mengembangkan sistem informasi input data pendonor darah pada Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kota Surabaya adalah ***Hypertext Preprocessor (PHP) dengan menggunakan framework CodeIgniter 3 dan Bootstrap 5.***

1.4 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan memiliki tujuan sebagai berikut :

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah supaya dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan pada saat perkuliahan dan turut berpartisipasi dalam pengembangan Sistem Informasi Input Data Pendonor Darah pada Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kota Surabaya.

1.4.2 Tujuan Khusus

Tujuan umum dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah merancang ulang Sistem Informasi yang rapi dan ramah bagi pengguna sehingga memudahkan mencari informasi terkait data donor darah pendonor pada website Unit Tranfusi Darah Palang Merah Indonesia Kota Surabaya.

1.5 Manfaat Praktek Lapangan Kerja

Manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Bagi Penulis

- a. Menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama kuliah.
- b. Untuk mengetahui gambaran umum institusi/lembaga.
- c. Mengetahui kondisi dunia kerja yang sebenarnya.
- d. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan strata satu (S1) Program Studi Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

1.5.2 Bagi Pengguna

Untuk mempermudah masyarakat dalam mencari informasi terkait data donor darah, dan informasi lainnya tanpa ada kendala.

1.5.3 Bagi Universitas

- a. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmunya.
- b. Memberikan gambaran tentang kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.